

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS X TKP 1 DI SMKN 1 KEDIRI MELALUI MODEL *TEAMS*
GAMES TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

SAURA HENINDA

NPM. 2114030018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SAURA HENINDA

NPM. 2114030018

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS X TKP 1 DI SMKN 1 KEDIRI MELALUI MODEL *TEAMS GAMES*
TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1



Etty Andvastuti, SH., MH.
NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing 2



Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN. 0704038902

Skripsi Oleh:

SAURA HENINDA

NPM. 2114030018

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS X TKP 1 DI SMKN 1 KEDIRI MELALUI MODEL *TEAMS
GAMES TOURNAMENT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Etty Andyastuti, SH., MH.
2. Penguji I : Suratman, SH., M.Pd.
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Saura Heninda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 23 Juli 2003
NPM : 2114030018
Fak/Jur/Prodi : FKIP/PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan



SAURA HENINDA
NPM. 2114030018

MOTTO

“Semangat dek, mama selalu ada disebelah adek”

(Mama)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

*“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia,
jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”*

Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZSBSVTcYa/>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Untuk orang tua penulis, yang bernama Mama Sumarnik dan Ayah Boedi Waloeoyo, dua malaikat tanpa sayap dalam hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tetes keringat, setiap doa di sepertiga malam, dan setiap pengorbanan yang tak pernah kalian perhitungkan. Kalian adalah alasan mengapa penulis tidak pernah menyerah. Skripsi ini adalah bukti kecil dari jerih payah kalian dalam membesarkan dan mendidik penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian.
2. Untuk kakak penulis, yang bernama Cyra Yohara. Terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus sahabat terbaik. Support berupa semangat, nasihat, dan tawa yang selalu kamu berikan menjadi obat di saat penulis lelah dan hampir putus asa. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri dalam perjuangan ini.
3. Untuk penulis sendiri, yang bernama Saura Heninda. Terima kasih sudah bertahan. Terima kasih sudah tidak menyerah meskipun berkali-kali ingin berhenti. Empat tahun ini adalah perjalanan yang tidak mudah, penuh dengan air mata, keraguan, dan malam-malam tanpa tidur. Tetapi hari ini, kamu berhasil membuktikan bahwa kamu lebih kuat dari yang kamu kira. Bangga padamu!.
4. Untuk BMK Go To Mekah, ini adalah sahabat penulis semasa perkuliahan mahasiswa baru hingga sekarang. Yang bernama, Yuliana Wulandari, Septianna, Anita Wahyu Ramayani serta Ninda Bela Karisma, terima kasih sudah menjadi rumah ketika penulis merasa jauh dari rumah. Tawa, tangis, dan perjuangan kita bersama akan selalu menjadi kenangan terindah. Mari kita buktikan bahwa mimpi kita untuk lulus bersama bukanlah sekedar wacana.
5. Untuk pria yang berinisial AM, maaf tidak bisa menyebut namanya dengan nama asli, terima kasih sudah menjadi saksi bisu perjalanan panjang pengerjaan skripsi ini. Dari halaman pertama hingga titik terakhir, kamu selalu ada. Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, tempat berbagi kebahagiaan, dan tempat pulang ketika dunia terasa terlalu berat. Dukunganmu adalah kekuatan yang tidak terlihat namun sangat terasa.
6. Untuk sahabat saya, bernama Adelia Fitri Pk. Terima kasih sudah menjadi penyemangat terbaik di saat motivasi penulis hilang. Kalimat "Kamu pasti bisa!" yang selalu kamu ucapkan menjadi mantra yang

menguatkan di setiap hari yang terasa berat. Persahabatan seperti ini adalah anugerah yang tidak ternilai.

7. Untuk teman-teman kelas Prodi PPKn, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik yang tak terlupakan. Setiap diskusi, setiap bantuan, dan setiap momen kebersamaan kita telah menjadi kenangan indah yang akan selalu terpatrit dalam hati. Kalian membuat masa kuliah menjadi lebih berwarna dan bermakna.
8. Untuk dosen pembimbing yang terhormat, terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan bimbingan yang luar biasa. Setiap masukan, kritik, dan saran yang diberikan telah membentuk skripsi ini menjadi karya yang lebih baik. Tanpa kehadiran dan bimbingan Bapak/Ibu, skripsi ini tidak akan pernah sampai pada kesempurnaan seperti sekarang.
9. Untuk ketiga kucing kesayangan: Uprit, Cindut, dan Oyen, terima kasih telah menjadi teman setia dalam setiap malam begadang mengerjakan skripsi. Tingkah lucu kalian selalu berhasil menghibur penulis di saat jenuh dan lelah. Kalian adalah terapis kecil yang selalu tahu cara membuat penulis tersenyum di tengah tekanan.
10. Untuk seluruh dosen Program Studi PPKn, terima kasih telah menjadi guru, mentor, dan inspirasi dalam perjalanan akademik penulis. Setiap ilmu yang dibagikan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap dorongan untuk menjadi pribadi yang lebih baik akan selalu penulis jaga dan amalkan dalam kehidupan.
11. Untuk Universitas Nusantara PGRI Kediri, terima kasih telah menyediakan fasilitas, lingkungan belajar yang kondusif, dan atmosfer akademik yang mendukung tumbuh kembang penulis. Semoga penulis dapat menjadi alumni yang membanggakan dan mengharumkan nama almamater.

ABSTRAK

Saura Heninda, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKP 1 di SMKN 1 Kediri Melalui Model *Teams Games Tournament* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci: berpikir kritis, Pendidikan Pancasila, *Teams Games Tournament*, pembelajaran kooperatif.

Penelitian ini dilatarbelakngi pada observasi awal Pada saat observasi, Pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswa cenderung diberikan model pembelajaran *teacher-centered*. Dalam metode ini, guru menjadi sumber utama informasi dan siswa berperan sebagai penerima pasif yang mendengarkan serta mencatat. Pembelajaran yang didominasi dengan model ceramah membuat siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri? (2) Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas X TKP 1 SMKN 1 Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, menggunakan instrumen penelitian berupa modul ajar, lembar soal pretest dan posttest siklus 1 dan 2.

Hasil analisis data menggunakan pendekatan model *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas X TKP 1 SMKN 1 Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, ada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 21,2% (pretest) menjadi 75,8% (posttest), dengan peningkatan rata-rata kelas dari 65,0 menjadi 70,8. Pada siklus II, ketuntasan belajar siswa meningkat lebih lanjut hingga mencapai 93,9%, dengan rata-rata kelas naik menjadi 81,6. Penerapan model *Teams Games Tournament* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara kritis.

Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dengan menerapkan model *Teams Games Tournament* untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran penerapan model *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas ridho-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKP 1 di SMKN 1 Kediri Melalui Model *Teams Games Tournament* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Etty Andyastuti, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orangtua yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

7. Teman satu kelas dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahal atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain. Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 8 Juli 2025



SAURA HENINDA
NPM. 2114030018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Berpikir Kritis	6
2. Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>	12
3. Relevansi <i>Teams Games Tournament</i> dalam Pendidikan Pancasila	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III MODEL PENELITIAN.....	25

A.	Subjek dan Setting Penelitian.....	25
B.	Prosedur Penelitian	25
C.	Instrumen Pengumpulan Data	28
D.	Teknik Analisis Data	32
E.	Rencana Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
A.	Deskripsi <i>Setting</i> Peneltian	38
B.	Hasil Penelitian	40
C.	Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....		60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.4 Rubrik Holistik Penilaian Soal Uraian dalam <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	34
3.5 Kriteria Khusus Per Soal Uraian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
3.6 Nilai Akhir Berpikir Kritis Siswa	36
3.7 Jadwal Penelitian.....	37
4.1 Data Nilai Soal Pretest Siklus I.....	43
4.2 Data Nilai <i>Posttest</i> Siklus I	45
4.3 Rumus Nilai Keseluruhan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	47
4.4 Data Nilai Soal Pretest Siklus II.....	51
4.5 Data Nilai <i>Posttest</i> Siklus II.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	23
3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindak Kelas	26
3.2 Rumus Menghitung Keseluruhan Data Siswa.....	33
3.3 Menghitung Nilai Pilihan Ganda Siswa	33
4.6 Rumus Nilai Keseluruhan Pretest dan Posttest Siklus II	55
4.7 Diagram Ketuntasan Hasil Berpikir Kritis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	70
Lampiran 5 Modul Ajar	72
Lampiran 6 Soal Pretest Siklus I.....	84
Lampiran 7 Soal Posttest Siklus I	89
Lampiran 8 Soal Pretest Siklus II	94
Lampiran 9 Soal Posttest Siklus.....	98
Lampiran 10 Surat Pernyataan Validator	102
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen	103
Lampiran 12 Hasil Soal Pretest Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 13 Hasil Soal Posttest Siswa Siklus I	112
Lampiran 14 Hasil Soal Pretest Siswa Siklus II	117
Lampiran 15 Hasil Soal Posttest Siswa Siklus II.....	121
Lampiran 16 Dokumentasi.....	125
Lampiran 17 Presensi Siswa	127
Lampiran 18 Surat Bebas Plagiasi	128
Lampiran 19 Hasil Turnitin.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai warga negara Indonesia. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik PPKn dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan pembelajaran yang memusatkan pada perkembangan siswa sebagai warga negara yang cerdas dan baik secara utuh yang terbingkai dalam Kompetensi Inti (KI) (Sk Enda, 2018).

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan (PKn) sebagai pembentuk karakter bangsa menjadi salah satu upaya dalam memfilter degradasi moral generasi muda dan menurunnya etika dengan ditandai maraknya kenakalan remaja, seperti tawuran dan pecandu narkoba. Berdasarkan realitas kehidupan dewasa ini dengan berbagai krisis moral, maka menjadi sangat penting untuk adanya implementasi dan realisasi pembentukan karakter bangsa melalui proses pendidikan (Dahlan & Rahmatiani, 2020).

Namun, berdasarkan observasi awal di SMKN 1 Kediri, khususnya pada siswa kelas X TKP 1, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih belum optimal. Saat ini, kemampuan berpikir kritis siswa kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri masih tergolong rendah dan membutuhkan perhatian lebih dari guru maupun pihak sekolah. Banyak siswa masih cenderung menerima informasi secara mentah tanpa melakukan analisis lebih lanjut, serta menunjukkan kecenderungan untuk mengikuti pendapat orang lain tanpa mempertanyakan dasar logisnya. Hal ini terlihat dari cara mereka menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang hanya berdasarkan hafalan atau pengetahuan permukaan, tanpa menunjukkan usaha untuk mengaitkan informasi dengan konteks yang lebih luas atau mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan.

Dalam tugas-tugas proyek atau presentasi, sebagian besar siswa juga

belum mampu menyampaikan argumen yang kuat dan terstruktur dengan baik. Kurangnya kebiasaan membaca sumber yang bervariasi, minimnya pelatihan dalam mengajukan pertanyaan kritis, serta metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah satu arah menjadi beberapa faktor yang memperkuat kondisi ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk menumbuhkan budaya berpikir kritis di lingkungan kelas, seperti melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemberian soal-soal terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam dan mandiri (Sari, D. P., & Supriyadi, S. (2018).

Hal ini juga terlihat dari beberapa faktor-faktor seperti kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan, memberikan argumentasi, dan mengevaluasi berbagai perspektif terkait isu-isu kewarganegaraan. Pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswa cenderung diberikan model pembelajaran *teacher-centered*. Dalam metode ini, guru menjadi sumber utama informasi dan siswa berperan sebagai penerima pasif yang mendengarkan serta mencatat. Pada saat observasi, peneliti menemukan ada beberapa siswa merasa bosan dan mengantuk.

Beberapa siswa juga terlihat tidak memperhatikan guru, dan hanya memainkan serta melihat *handphone* atau gawai mereka pada saat guru menjelaskan materi yang sedang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut. Pembelajaran yang didominasi dengan model ceramah membuat siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* memungkinkan

siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Ratmayati, 2015).

Penerapan model *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Melalui diskusi kelompok dan turnamen akademik, siswa akan terlatih untuk menganalisis masalah, berargumentasi, dan mengevaluasi berbagai perspektif yang berbeda. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, siswa lebih terampil dan aktif, sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa tentang pecahan meningkat dan siswa dapat menjawab soal-soal dan melakukan penyelidikan dalam memecahkan masalah yang diberikan guru serta berpikir kritis (Hidayati, N., & Rahmawati, I, 2020).

Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMKN 1 Kediri melalui model *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti mengambil penelitian ini berdasarkan pada obeservasi awal yang dimana siswa kelas X TKP 1 di SMKN 1 Kota Kediri pada saat pembelajaran banyak siswa yang cenderung pasif.

Ditemukan bahwa sebagian besar siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, dan menunjukkan keterlibatan yang minimal dalam diskusi kelas. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat, hanya beberapa siswa yang sama yang selalu berpartisipasi, sementara mayoritas lainnya lebih memilih diam.

Peneliti memilih untuk menerapkan metode *Teams Games*

Tournament di kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri dengan beberapa alasan yang mendasar. Pertama, metode *Teams Games Tournament* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menggabungkan unsur permainan dan kompetisi, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Kedua, struktur *Teams Games Tournament* yang membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok heterogen memungkinkan terjadinya interaksi positif antar siswa dengan kemampuan yang berbeda, dimana siswa yang lebih mampu dapat membantu temannya yang kurang memahami materi. Ketiga, *Teams Games Tournament* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga dapat mengurangi kecemasan dan tekanan dalam belajar, serta membangun rasa percaya diri siswa untuk lebih berani mengekspresikan pemikiran mereka. Dengan berbagai pertimbangan tersebut, peneliti yakin bahwa penerapan model *Teams Games Tournament* dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa pasif di kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan gambaran permasalahan yang terjadi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan-masalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TKP 1 SMKN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Hasil penelitian dapat menjadi landasan teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis melalui aktivitas permainan dan kompetisi dalam kelompok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat membantu siswa akan terbiasa berinteraksi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini dapat melihat perkembangan kemampuan berpikir anak mereka melalui peningkatan prestasi akademik dan kemampuan berargumentasi.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan data empiris tentang efektivitas *Teams Games Tournament* dalam mengembangkan

keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa SMK, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Robi'ah, Kurniawan, S., & Wiseza, F. C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Team Games Turnament. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 177–195.
- Rahardhian, Adhitya. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5.2 (2022): 87-94.
- Kurniawati, Rury, and Abdul Gafur Daniamiseno. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TEAM GAMES TOURNAMENT* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKN." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6.1 (2019): 22-33.
- Putri, Dita Amelia, S. Suwatno, and A. Sobandi. "Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran team games tournaments dan team assisted individualization." *Jurnal Manajerial* 17.1 (2018): 1-16.
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui model eksperimen. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 16, No. 1, pp. 139-145).
- Rani, F. N., Napitupulu, E., & Siregar, H. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di SMP Negeri 3 Stabat. *Paradikma*, 11(1), 344-43.
- Khasanah (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PPKn MIN 4 Sukoharjo", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)

- Khasanah, D. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Kelas Xi Pemasaran 2 Smk Negeri 1 Karanganyar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 3(1), 14-19.
- Enda, Syahnur Karmi, and Diah Puji Nali Brata. "Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament Berbasis Karakter Guru PPKN DI SMKN 1 Mojoagung." *JOURNAL PROCEEDING* 4.1 (2018).
- Huda, Miftahul (2013) *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. ISBN 978-602-229-198-5
- Nurbaiti. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Konsep Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamp. <http://www.ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/nabla/article/view/238>
- Dahlan, U. A., & Rahmatiani, L. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa*. 87–94.
- Ratmayati, I. (2015). (*borneo* ,) 177. IX, 177–186.
- Wahyuni, S., & Jailani, J. (2021). Model Penilaian Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sari, D. P., & Supriyadi, S. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1), 1-10.
- Hidayati, N., & Rahmawati, I. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.